

Hubungan Media Sosial Tiktok terhadap Minat Belajar Mahasiswa

Rani Anggraini, Aprido Tasa Ubidia

rani.anggraini0405@gmail.com, apridotasaubudia@gmail.com

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah,
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Abstrak

Kata kunci :
Media Sosial
Minat Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan media sosial terhadap minat belajar mahasiswa di Perguruan Tinggi Bengkulu. Penggunaan media sosial yang akan diteliti media sosial tik tok. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengumpulan datanya dengan cara menyebarkan kuesioner online kepada pihak yang ingin diteliti. sampel yang diteliti adalah mahasiswa di Perguruan Tinggi Bengkulu. Pengambilan angket berjumlah 154 mahasiswa terdiri dari laki-laki 49 orang dan perempuan 103 orang. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi rhitung sebesar 0,638 taraf sigifikansi 0,00 yang artinya rhitung < rtabel 0,638 menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara penggunaan media TikTok terhadap Minat Belajar Mahasiswa yang cukup kuat dengan nilai R 0,407 atau sebesar 40,7% Bermedia sosial TikTok memberikan sumbangsih terhadap minat belajar mahasiswa.

Abstract

Keywords:
Social media
Interesting

This study aims to determine the effect of social media relations on students' interest in learning at Bengkulu University. The use of social media that will be researched is social media tik tok. This study uses a quantitative method, the data collection technique is by distributing online questionnaires to those who want to be studied. the sample studied was students at Bengkulu Higher Education. The questionnaire took 154 students consisting of 49 men and 103 women. The results showed that the correlation value rcount was 0.638, the significance level was 0.00, which means that rcount < rtable 0.638 indicating that there is a significant positive relationship between the use of TikTok media and Student Interest in Learning which is quite strong with an R value of 0.407 or 40.7%. contribute to student learning interest.

PENDAHULUAN

Di Era teknologi ini sangat dibutuhkan pembelajaran yang unik dan dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa. media pembelajaran yang membuat pembelajaran lebih menarik, Minat belajar peserta didik sangat penting karena itu merupakan dorongan dari dalam diri sendiri seorang individu atau peserta didik untuk melakukan sesuatu yang dia senangi . banyak cara untuk menemukan minat belajar bagi peserta didik di era zaman teknologi yang semakin berkembang pesat, deman menggunakan berbagai macam media sosial, salah satu manfaat dari media sosial bagi peserta didik yaitu untuk memperluas jaringan pertemanan tanpa harus bertemu secara langsung, dan peserta didik juga dapat menambah wawasan mereka dalam bersosialisasi di media sosial yang bisa menumbuhkan minat belajar bagi peserta didik.

Media sosial ini di gunakan sebagai sarana perhubungan sosial secara online di internet dengan menggunakan media sosial tiktok. Media Sosial tiktok adalah sebuah aplikasi terkini sangat ramai digunakan orang-orang, aplikasi tiktok bukan hanya di gunakan di negara indonesia saja tetapi media sosial tiktok ini juga banyak di gunakan oleh negara-negara luar juga bahkan penguasa tidak hanya orang-orang dewasa saja yang bisa memiliki akun tiktok tersebut anak-anak kecil pun sudah banyak yang memilikinya. Tiktok memiliki keunggulan yang disukai oleh peserta didik dengan menampilkan konten yang menarik dan memberikan wadah bagi peserta didik yang mempunyai keinginan dalam membuat video sesuai dengan kreativitasnya. Tiktok dapat mengembangkan kreativitas peserta didik

Kehadiran media sosial di dunia pendidikan dapat membantu menumbuhkan minat belajar siswa jika digunakan dengan benar dan tepat sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, namun pada kenyataannya pemanfaatan media sosial sering kali di salah gunakan oleh siswa. Media sosial yang paling digunakan oleh siswa yaitu: Facebook, Youtube, Twitter, Instagram, line Whatsapp dan yang lagi banyak digemari oleh masyarakat dan anak saat ini adalah media sosial tiktok .Media sosial tiktok merupakan media yang berupa media audio visual yang dapat di dengar dan dilihat oleh jutaan orang, media sosial ini sangat banyak, termasuk dari kalangan siswa. Siswa sangat merasa senang menggunakan media sosial Tik Tok ini karena bagi mereka media sosial media sosial ini sangat banyak, termasuk dari kalangan siswa.

Minat belajar merupakan aspek yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran di kelas karena minat belajar merupakan stimulus peserta didik untuk tetap terlibat dalam belajar yang didasari atas rasa ketertarikan, senang dan keinginan siswa untuk belajar. layanan yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik adalah layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok mendorong peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam pembelajaran yang berujung pada tercapainya kemampuan belajar yang optimal. aplikasi TikTok menjadi salah satu aplikasi yang menarik minat, ketertarikan dan banyak digunakan

oleh para remaja. Aplikasi TikTok dapat diolah menjadi media bantuan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok yang menarik dan interaktif bagi peserta didik sebagai pengguna.

Media sosial TikTok salah satu sosial media yang cukup populer dikalangan masyarakat dunia terutama pada masa pandemi pada saat ini, khususnya pada anak usia pelajar. Sosial media TikTok adalah sebuah media sosial dengan mengunggah video singkat yang berfungsi sebagai wahana hiburan, wadah dalam mengekspresikan diri, dapat menghasilkan kreativitas serta memperoleh popularitas bagi pengguna. Tidak hanya untuk hiburan, namun TikTok dapat digunakan sebagai cara menyebarkan konten edukasi/pembelajaran. TikTok juga merupakan aplikasi media sosial hemat kuota karena durasi maksimalnya hanya satu menit serta pembuatan konten mampu membangkitkan kreativitas, sehingga TikTok mampu mendukung pembelajaran.

Aplikasi *Tik Tok* dapat dimanfaatkan sebagai media dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Media sosial *Tik Tok* dapat mengembangkan kekreatifan peserta didik serta membantu siswa berekspresi dalam membuat video. Pengguna dapat memainkan ekspresi wajah dengan menirukan gaya bicara, gerak, ataupun lelucon. Aplikasi *Tik Tok* akan menjadi sebuah media pembelajaran akidah akhlak yang menarik serta menyenangkan. Penggunaan Aplikasi *Tik Tok* sebagai media pembelajaran interaktif diharapkan membantu peserta didik dalam memahami dan menerima proses pembelajaran yang dilakukan guru. Media pembelajaran interaktif dapat mewakili apa yang belum bisa disampaikan guru dan proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Melalui aplikasi *Tik Tok*, guru dapat dengan mudah menciptakan pembelajaran interaktif, sehingga dapat disesuaikan dengan lingkungan, situasi, dan kondisi dari peserta didik.

Dilihat dari sudut pandang media online *Tik Tok* merupakan media yang menampilkan rekaman yang berbeda dibandingkan dengan jenis musik yang berbeda, baik musik populer, musik Islami, musik DJ, dan dangdut. Media berbasis web *tik tok* ini dapat membuat siswa tergantung pada memainkannya sehingga menyebabkan mereka dapat mempersingkat waktu ujian mereka di rumah. Media berbasis web *Tik Tok* juga bisa memuaskan mereka saat mereka memanfaatkan medianya. Apalagi ketika mereka kehabisan tenaga, jengkel dan discombobulated, kemudian mereka memainkan media online di *Tik Tok* ini, sehingga mereka merasakan semua perasaan itu tidak ada lagi. Sehingga bisa dikatakan media online *Tik Tok* ini bisa menjadi pengalih perhatian bagi para pelajar yang memanfaatkannya.

Salah satu gaya hidup generasi muda atau yang lebih dikenal generasi Z dalam menggunakan smartphone adalah mencari informasi dan jual beli secara online. Tentu saja hal ini termasuk mengakses media sosial dan memanfaatkannya dalam memperoleh materi pelajaran dimana pada saat ini telah didukung dengan banyaknya konten mengenai pendidikan. Media sosial dapat diintegrasikan ke

dalam pembelajaran bagi generasi Z yang mana harus didesain penggunaan antara media sosial dan pembelajaran menjadi satu kesatuan. Sehingga penggunaan media sosial yang memanfaatkan teknologi dapat menjadi media pembelajaran bagi generasi Z karena dalam kesehariannya menggunakan media sosial sehari-hari baik oleh peserta didik maupun pendidik.

Menurut Agustina dan Kurniawan (Moneta & Advendi, 2022) Minat belajar adalah salah satu sumber penggerak yang biasanya diberikan langsung di dalam kegiatan belajar, serta membimbing pada proses kegiatan belajar yang mengharuskan siswa dalam mencapai minat belajar dan tujuan yang mereka impikan. Menurut M.Buchori (Malibe, wani, & Suwu, 2021) Minat belajar yaitu seseorang yang menyadari terhadap suatu objek pada keadaan yang tercantum dengan individu tersebut. Menurut Haifa (Amelia, Zulkarnain, & Hidayanto, 2022) Salah satu pemanfaatan teknologi internet yang membawa dampak positif di dalam kelas yaitu penggunaannya sebagai media pembelajaran. Pemilihan media harus diperhatikan oleh guru supaya siswa bisa memahami materi tersebut dan menciptakan suasana belajar yang menarik serta menyenangkan sehingga siswa akan lebih antusias dalam belajar.

Menurut Wuriyanto (Fatimah, Hasanudin, & Amin, 2021) di zaman teknologi yang pesat ini sangat membutuhkan proses pembelajaran yang spesifik dan kreatif agar menarik perhatian minat belajar siswa. Oleh sebab itu harus ada perubahan yang melingkupi sasaran objek, bentuk dan isi dari sebuah program edukasi media belajar yang membuat pembelajaran itu lebih menarik dan efektif. Menurut Kusuma dan Oktavianti (Aldhora & Apriatama, 2021) dengan menggunakan media sosial yang berbasis video banyak di gemari oleh kalangan remaja saat ini yaitu aplikasi Tiktok yang ada pada sistem Handphone android atau pun IOS, pada aplikasi tiktok terdapat musik yang banyak dan video edukasi serta video - video kreatif lainnya dari para penggunanya yang di buat semenarik mungkin agar bisa mengedukasi penonton lainnya.

Menurut Marini (Ramadani, Hadipurwa, & Nugraha, 2021) Tiktok bisa membuat para penontonnya terhipnotis dengan video-video yang ada di dalamnya, jika video itu menarik maka akan di ulang-ulang, oleh karena itu banyak pengguna media sosial tiktok ini banyak lalai dalam pekerjaannya, lebih banyak scroll tiktok di bandingkan dengan aktivitas belajar mereka itulah yang menyebabkan banyak pengguna tiktok itu ketagihan dalam bermain tiktok dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena pengguna tiktok banyak dari kalangan anak sekolah atau pelajar.

Menurut Susilowati (Asdiniah & lestari, 2021) Salah satu media berbasis web yang banyak dimanfaatkan oleh para pelajar saat ini adalah media online Tik Tok. Media online Tik Tok merupakan media umum, media ini merupakan media berbasis web yang dapat dilihat atau didengar. Banyak sekali klien media online ini, khususnya pelajar. Understudies senang menggunakan media online tik tok ini

karena bagi mereka media berbasis web ini dapat melibatkan mereka ketika mereka kehabisan tenaga. Kehadiran media online memberikan hiburan bagi setiap orang untuk mengurangi rasa lelah atau penat. Mereka bahkan bisa terkekeh riang saat memanfaatkan media berbasis web. Satu hal yang membuat mereka terkekeh kegirangan adalah media online Tik Tok.

Kasus pertama Kehadiran Internet di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar pada siswa jika digunakan dengan tepat agar prestasi siswa dapat meningkat. Tetapi jika internet dilakukan dengan tidak tepat dapat menimbulkan dampak buruk pada siswa tersebut seperti menurunnya prestasi belajar siswa Berdasarkan hal tersebut diperlukan pengujian apakah Internet dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Kasus kedua Pengambilan masalah siswa yang menggunakan aplikasi TikTok ini bukanlah tanpa alasan, anak-anak yang bermain TikTok, merujuk pada (Damayanti,2008), mengkategorikan para orang tua yang memiliki anak kisaran umur 6-12 tahun, dikarenakan pada masa itu manusia memasuki pada masa rasa ingin tahu yang tinggi akan sesuatu hal. Rasa ingin tahu (Mustari, 2011:103) yaitu sikap ataupun tindakan yang senantiasa berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang telah mereka pelajari,lihat, dan dengar. Hal- hal ini berkaitan dengan kewajiban terhadap diri sendiri dan alam lingkungannya.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Adapun sampel penelitian ini yaitu mahasiswa di beberapa Perguruan Tinggi di Bengkulu dengan jumlah sebanyak 153 mahasiswa. Uji analisis data menggunakan korelasi produk dan dianalisis dengan program SPSS 25.0. data akan diambil dengan menggunakan skala likert penggunaan sosial media sebanyak 20 item dan minat belajar 20 item. Pilihan jawaban yang digunakan adalah (SS) Sangat Setuju (S) Setuju (TS) Tidak Setuju , dan (STS) Sangat Tidak Setuju dengan masing- masing terdapat 10 pertanyaan terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.638 ^a	.407	.403	9.489	.407	103.440	1	151	.000	1.729

a. Predictors: (Constant), TOSM

b. Dependent Variable: TOMB

Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi rhitung sebesar 0,638 sementara nilai r table pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan N 153 sebesar 0,000 dengan keputusan H_a diterima jika $r_{\text{terhitung}} > r_{\text{table}}$. karena nilai r hitung yang didapat sebesar $0,638 > r_{\text{table}}$ pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 sebesar 0,000, maka hipotesis alternatif terdapat hubungan antara penggunaan media sosial tiktok terhadap minat belajar mahasiswa diterima. Berdasarkan nilai r hitung pearson correliton yaitu 0,638 yang diperoleh maka kriteria kekuatan hubungan antara variable minat belajar dan sosial media cukup besar dan kuat. Tabel menunjukan nilai R square sebesar 0,407 atau sebesar 40,7% sosial media memberikan sumbangsih terhadap minat belajar mahasiswa.

Berikut hasil olah data yang diperoleh dari keseluruhan mahasiswa Perguruan Tinggi di wilayah Provinsi Bengkulu dengan jumlah 153 Mahasiswa:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Sosial Media
Item-Total Statistics

N0	<i>Squared Multiple Correlation</i>	<i>Corrected Item-total Correlation</i>	Keterangan
SM1	.460	.504	Valid
SM2	.386	.334	Valid
SM3	.440	.517	Valid
SM4	.612	.600	Valid
SM5	.656	.640	Valid
SM6	.697	.664	Valid
SM7	.414	.498	Valid
SM8	.696	.686	Valid
SM9	.469	.335	Valid
SM10	.573	.581	Valid
SM11	.386	.121	Tidak Valid
SM12	.449	.574	Valid
SM13	.427	.481	Valid
SM14	.478	.410	Valid
SM15	.570	.539	Valid
SM16	.568	.655	Valid
SM17	.646	.524	Valid
SM18	.617	.556	Valid

SM19	.564	.485	Valid
SM20	.430	.392	Valid

Uji validitas terhadap Sosial Media yang diolah oleh program SPSS dengan jumlah 20 item kuesioner dengan yang sudah teruji normalitas hanya 19 item yang valid dan 1 item yang tidak valid di SM11 dalam penelitian ini. Maka dalam penentuan uji 0,334 bergerak sampai 0,686 dalam uji normalitas Sosial Media terdapat 19 item valid.

Tabel 3. Uji Reliabilitas Sosial Media

<i>Reliability Statistics</i>		
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
.886	.889	20

Hasil uji reliabilitas perilaku prokrastinasi dengan cronbach's alpha sebesar 0,886 sehingga data kuesioner yang diperoleh bisa dikatakan kuat dan reliable karena nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Minat Belajar

<i>Item-Total Statistics</i>			
<i>N0</i>	<i>Squared Multiple Correlation</i>	<i>Corrected Item-total Correlation</i>	<i>Keterangan</i>
MB1	.644	.632	Valid
MB2	.647	.581	Valid
MB3	.651	.569	Valid
MB4	.576	.524	Valid
MB5	.526	.586	Valid
MB6	.646	.663	Valid
MB7	.727	.660	Valid
MB8	.690	.703	Valid
MB9	.548	.591	Valid
MB10	.602	.600	Valid
MB11	.547	.469	Valid
MB12	.574	.491	Valid

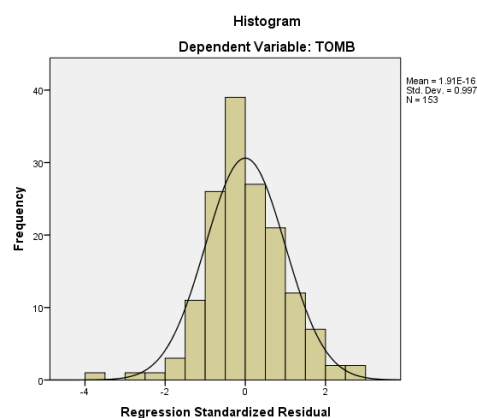
MB13	.533	.501	Valid
MB14	.555	.485	Valid
MB15	.532	.547	Valid
MB16	.640	.616	Valid
MB17	.570	.590	Valid
MB18	.538	.490	Valid
MB19	.524	.601	Valid
MB20	.624	.637	Valid

Uji validitas terhadap minat Belajar yang diolah oleh program SPSS dengan jumlah kuesioner 20 dan 154 responden. Maka dapat dinyatakan korelasi semuanya positif dengan nilai Corrected Item-total Correlation bergerak antara 0,490 sampai 0,703 yang telah diuji normalitas seluruh item valid lebih besar dari 0,04 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh jumlah item valid.

Tabel 5. Uji Reliabilitas Minat Belajar

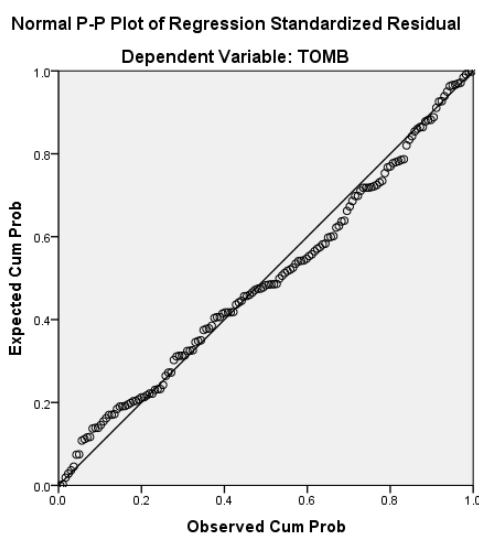
<i>Reliability Statistics</i>		
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
.919	.920	20

Hasil uji reliabilitas coping stress dengan *cronbach's alpha* sebesar 0,919 dan dapat dikatakan kuat sehingga data kuesioner yang diperoleh bisa dikatakan reliable karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60



Gambar 1. Kurva Normal

Berdasarkan gambar di atas kita dapat melihat grafik histogram maupun grafik plot. Dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal. Selanjutnya, pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2. P-Plot Normalitas

Berdasarkan gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Santoso & Sukartiningsih, 2021) menjelaskan hasil dari analisis data yang telah dilakukan menampilkan bahwa dengan menggunakan media sosial tik tok mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara signifikan. Dengan adanya media sosial tiktok mahasiswa menjadi lebih kreatif dan aktif pada proses pembelajaran karena adanya bantuan media yang menjadikan pembelajaran tidak cepat membosankan karena adanya berbagai macam special effects, stiker, dan musik yang menarik. dapat diaplikasikan pada smartphone berbasis android maupun iOS yang memungkinkan dapat diakses atau dioperasikan kapan saja dan dimana saja. dengan hasil signifikansi perbedaan 0,15 dan 0,20 yang lebih kecil dari 0,05. , yang menyatakan bahwa H_0 tidak diterima (ditolak). bahwa antara gain nilai pretest dan posttest terdapat perbedaan yang cukup signifikan.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan diatas maka dapat diperoleh hasil penelitian ini dengan uji korelasi dapat dikatakan bahwa H_a diterima dengan uji hipotesis *pearson correlation* 0,638 dengan signifikansi $0,00 < 0,05$, hasil yang akan di uji lebih besar dari 0,5 dengan nilai *Corrected Item-total Correlation* bergerak antara 0,334 bergerak sampai 0,686 dalam uji normalitas Sosial Media yang telah diuji normalitas, 20 item kuesioner dengan yang sudah teruji normalitas hanya 19 item yang valid dan 1 item yang tidak valid di SM11. serta nilai *Corrected Item- total*

Correlation minat belajar bergerak antara 0,490 sampai 0,703 yang telah diuji normalitas seluruh item valid lebih besar dari 0,04 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh jumlah item valid. Maka dalam dalam hasil analisis hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa adanya hubungan yang positif antara media sosial dengan minat belajar.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Asyari & Minarisa, 2022) menjelaskan hasil dari analisis data penggunaan media sosial secara positif membantu meningkatkan minat belajar siswa, karena penggunaan media sosial khususnya media sosial TikTok memungkinkan menghilangkan stres akademik dimana suatu kondisi yang terjadi karena individu berhadapan dengan tuntutan yang dipersepsikan berlebihan dan tidak dapat diselesaikan. Dengan menggunakan media sosial secara positif, para mahasiswa dapat bermain sambil belajar, mengembangkan motivasi dan semangat belajar. Seperti di media sosial TikTok, Mahasiswa dapat menggunakannya untuk stress release atau menghilangkan stress dengan melihat konten yang ringan dan mendidik, dapat menjadi media pembelajaran yang menyenangkan, dan membuat tugas sekolah lebih menyenangkan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu 0,000, sehingga $0,000 < 0,005$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media sosial TikTok dan Minat belajar. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rahmawati, Fahrudin, & Abdullah, 2021) menjelaskan hasil dari analisis data bahwa Stres akademik adalah suatu kondisi yang terjadi karena individu berhadapan dengan tuntutan yang dipersepsikan berlebihan dan tidak dapat diselesaikan. namun selain itu pengertian stres pada umumnya adalah suatu kondisi tertekan karena adanya ketidaksesuaian antara tuntutan yang diterima oleh individu dengan kemampuan untuk mengatasinya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif pada Hubungan Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Mahasiswa yang telah di uji dengan SPSS 22 Dengan yang sudah di uji *reliabilitas Sosial Media cronbach's alpha* sebesar 0,886 dan *reliabilitas Minat Belajar dengan cronbach's alpha* sebesar 0,919 serta sebaran data data dinyatakan homogen yang telah di uji homogenitasnya yang lebih besar dari 0,05 dengan sebaran yang sama dan populasi yang sama. Serta uji normalitas pada variabel perilaku prokrastinasi bergerak pada *Corrected Item-total Correlation* sosial media TikTok bergerak antara 0,334 bergerak sampai 0,686 yang telah diuji normalitas seluruh item valid, serta nilai *Corrected Item-total Correlation minat belajar* bergerak antara antara 0,490 sampai 0,703 dalam uji normalitas *sosial media* terdapat 19 item yang valid dan ada 1 item yang tidak valid. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Bagi para pembaca umumnya, agar dapat berpikir lebih mendetail dan

bijaksana dalam membaca agar mampu meningkatkan pengetahuan melalui karya ilmiah yang penulis buat ini. Juga bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mendalam dan lebih menyeluruh dalam menggali informasi untuk penelitian selanjutnya. Menyadari bahwa penulisan karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan serta kesalahan, penulis memohon maaf karena sesungguhnya manusia tidak luput dari kesalahan.

REFERENSI

- Adawiyah, D. P. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135-148.
- Aldhora, N., & Apriatama, D. (2021). Bimbingan Kelompok dengan Media Aplikasi Tiktok untuk Meningkatkan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Daring melalui Whatsapp Group. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 6(02), 133-141.
- Amelia, R., Zulkarnain, I., & Hidayanto, T. (2022, Maret). Pengembangan Vidio Pendukung Pembelajaran Pada Materi Matrikis Untuk Kelas XI SMA Berbantuan Media Sosial Tiktok. *Jurmadipta (Jurnal Mahasiswa Pendidikan Matematika)*, 2(1), 89-99.
- Asdiniah, E. N., & Iestari, T. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1675-1682.
- Asyari, A., & Minarisa. (2022, juli). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Bakat Belajar Siswa MA Miftahul Ishlah Tembelok. *I S L A M I K A Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 421-432.
- Fatimah, S. D., Hasanudin, C., & Amin, K. A. (2021, Mei). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama. *Indonesian Journal Of Education And Humanity*, 1(2), 120-128.
- Hutajulu, C. S., Sherly, & Herman. (2022). Peran Aplikasi Tiktok terhadap Minat Belajar Siswa SMA. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 3002-3010.
- Hutamy, E. T., Alisyahbana, A. N., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhufa*, 11(1), 21-26.

- Malibe, A., wani, F., & Suwu, E. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar. *JURNAL ILMIAH SOCIETY*, 1(1), 2-10.
- Moneta, A. B., & Advendi, K. (2022). Penerapan Vidio Tiktok Berbasis F_Scaffolding Prosedural Dalam Materi Senam Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK di SMK Dharma Wanita Gersik. *Sibatik Journal*, 1(9), 1065-1616.
- Rahmawati, D., Fahrudin, A., & Abdullah, R. (2021). Hubungan Kontrol Diri Dengan Stres Akademik Akibat Pembelajaran HYBRID Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di SMK X Kota Bekasi. *Journal of Social Work and Social Services*, 2(2), 135-153.
- Ramadani, N. S., Hadipurwa, A., & Nugraha, H. (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Daring. *AKADEMIKA ; Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2655-9633), 425-435.
- Santoso, L. T., & Sukartiningsih, W. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN Trosobo II. *Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok*, 09(09), 3188-3197.